

BAB III

PENYAJIAN DATA

Dalam bab ini penulis akan memaparkan data yang menulis perolehan dari lokasi penelitian, yaitu di Pondok Pesantren Teknologi Riau. Adapun data yang menulis paparkan disini adalah data yang diperoleh dari observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

A. Pengaruh *bullying* terhadap prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Teknologi Riau.

Data yang diperoleh dari penyebaran angket, wawancara, dan obsevasi dimaksudkan untuk mencari data tentang pengaruh *bullying* terhadap prestasi belajar di Pondok Pesantren Teknologi Riau. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari penyajian data dibawah ini.

Tabel II
Jenis kelamin responden

No	Jenis kelamin	F	P
1	Laki-laki	1	20%
2	Perempuan	4	80%
	Jumlah	5	100%

Tabel III
Hasil angket keseluruhan yang telah diperoleh dari respondent

No	Pernyataan	Ya	%	Kadang-kadang	%	tidak	%
1	Saya merasa nyaman/ betah di Pesantren	4	80%	1	20%		-
2	siswa pernah <i>di bully</i>	5	100%	-	-	-	-
3	Siswa pernah di ejek, difitnah oleh senior	2	40%	2	40%	1	20%
4	Siswa pernah mendapatkan perlakuan fisik seperti di tendang, dicubit dan lain-lain.	1	20%	-	-	4	80%
5	Saya seringkali merasa beda dari teman seangkatan yang lain dan ini membuat saya rendah diri jika bergaul dengan teman seangkatan	-	-	-	-	5	100%
6	Siswa sering di ejek oleh teman seangkatan.	4	80%	-	0%	1	20%
7	Siswa sering meyendiri kerana merasa berbeda dengan teman seangkatan	-	-	-	-	5	60%
8	Siswa pernah dibentak atau senior sering mengeluarkan volume suara yang besar	-	-	-	-	5	100%
9	Saya seorang yang lemah fisik	-	-	-	-	5	100%

Dari hasil data yang diperolehi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa di Pondok Pesantren Teknologi merasa nyaman/betah di pesantren.

Walaupun mereka pernah dilakukan tidak adil oleh senior mereka. siswa memiliki kondisi yang sehat, mereka mampu menyesuaikan diri mereka di Pondok Pesantren Teknologi Riau dan di asrama tidak ada gangguan-gangguan psikis yang dialami oleh mereka semua. Dimana kondisi kepribadian, emosional, intelektual, dan fisik seorang tersebut bisa dapat berfungsi secara optimal, dan bisa berprestasi dalam pelajaran selain itu juga dapat beradaptasi terhadap tuntutan lingkungan.

Keadaan dimana siswa mampu menghadapi masalah-masalah dalam hidupnya walaupun mereka pernah di *bully* oleh senior mereka, memiliki kepuasan dalam kehidupan sosial di kelas mahupun di tempat tinggal mereka, serta memiliki kebahagiaan dalam hidupnya.

Dalam memperoleh data mengenai Pengaruh *bullying* terhadap prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Teknologi Riau, selain menggunakan angket. Peneliti juga telah melakukan observasi sebagai berikut:

Table IV
Observasi I

No	Aspek yang diamati	Ya	%	Tidak	%
1	siswa merasa nyaman berada di Pondok Pesantren Teknologi Riau.	✓	100%	-	
2	siswa mau bertanggung jawab setiap perbuatan yang dilakukan	✓	100%	-	
3	siswa mengikuti norma, aturan dan kebiasaan sosial yang ada di Pesantren	✓	100%	-	
4	untuk merasakan kenyamanan, siswa sering mengikuti kegiatan yang ada di Pesantren	✓	100%	-	
5	siswa mengikuti norma, aturan dan kebiasaan sosial yang ada di Pesantren	✓	100%	-	

6	siswa menilai teman dan guru memperlakukan mereka dengan baik	✓	100%	-	
7	siswa diberikan waktu yang cukup untuk bertemu dengan keluarga dalam jam kunjungan	✓	100%	-	
8	siswa mau menerima setiap resiko atas perbuatan yang dilakukan	✓	100%		-
9	Siswa siap kembali ke lingkungan Pesantren ketika menghadapi masalah yang berat	-	-	✓	100%
10	Siswa yang menjadi korban <i>bully</i> bisa memiliki kepercayaan diri untuk melakukan kegiatan di Pesantren	-	-	✓	100%
Jumlah		8	80%	2	20%

Bedasarkan hasil obsevasi I pada tanggal 23 November 2013 hari senin jam 09.00 WIB yang telah peneliti lakukan kepada siswa di Pondok Pesantren Teknologi Riau. Maka diperoleh data yang menunjukkan bahwa siswa di Pondok Pesantren Teknologi Riau itu mampu untuk mengukuti semua peraturan, norma, kebiasaan yang ada di Pesantren, kemudian siswa mampu bertanggung jawab apa yang telah mereka lakukan, siswa belum bisa mengambil sikap dalam bertindak sehingga bisa dipengaruhi oleh junior-juniornya, siswa mau belajar untuk merubah prilakunya sehingga jangan terulang kedepanya. kemudian siswa ini mampu menerima resiko setiap perbuatan yang mereka lakukan, akan tetapi siswa yang mengalami perlakuan *bully* pada awalnya belum siap untuk kembali ke lingkungan Pesantren pada umumnya.

Table VI
Obsevasi II

No	Aspek yang diamati	Ya	%	tidak	%
1	siswa merasa nyaman berada di Pondok Pesantren Teknologi Riau.	✓	100%	-	
2	siswa mau bertanggung jawab setiap perbuatan yang dilakukan	✓	100%	-	
3	siswa mengikuti norma, aturan dan kebiasaan sosial yang ada di Pesantren	✓	100%	-	
4	untuk merasakan kenyamanan, siswa sering mengikuti kegiatan yang ada di pesantren	✓	100%	-	
5	siswa mengikuti norma, aturan dan kebiasaan sosial yang ada di Pesantren	✓	100%	-	
6	siswa menilai teman dan guru memperlakukan mereka dengan baik	✓	100%	-	
7	siswa diberikan waktu yang cukup untuk bertemu dengan keluarga dalam jam kunjungan	✓	100%	-	
8	siswa mau menerima setiap resiko atas perbuatan yang dilakukan	✓	100%	-	
9	Siswa yang menjadi korban <i>bully</i> tidak memiliki kepercayaan diri untuk melakukan kegiatan di Pesantren	-	-	✓	100%
10	Siswa yang menjadi korban <i>bully</i> tidak memiliki kepercayaan diri untuk melakukan kegiatan di Pesantren	✓	100%	-	-
Jumlah		90	90%		10%

Bedasarkan hasil obsevasi II pada tanggal 24 November 2013 hari selasa jam 09.00 WIB yang telah peneliti lakukan kepada siswa di Pondok Pesantren Teknologi Riau. Maka diperoleh data yang menunjukkan bahwa

siswa di Pondok Pesantren Teknologi Riau itu mampu untuk mengikuti semua peraturan, norma, kebiasaan yang ada di sekolah, kemudian siswa mampu bertanggung jawab apa yang telah mereka lakukan, siswa belum bisa mengambil sikap dalam bertindak sehingga bisa dipengaruhi oleh junior-juniornya, siswa mau belajar untuk merubah prilakunya sehingga jangan terulang kedepannya kemudian siswa ini mampu menerima resiko setiap perbuatan yang mereka lakukan, akan tetapi siswa yang mengalami perlakuan *bully* sudah semakin membaik dan mulai terbiasa lingkungan Pesantren pada umumnya.

Table IV
Observasi III

No	Aspek yang diamati	ya	%	Tidak	%
1	siswa merasa nyaman berada di sekola pondok pesantren teknologi Riau.	✓	100%	-	
2	siswa mau bertanggung jawab setiap perbuatan yang dilakukan	✓	100%	-	
3	siswa mengikuti norma, aturan dan kebiasaan sosial yang ada di Pesantren	✓	100%	-	
4	untuk merasakan kenyamanan, siswa sering mengikuti kegiatan yang ada di Pesantren	✓	100%	-	
5	siswa mengikuti norma, aturan dan kebiasaan sosial yang ada di Pesantren	✓	100%	-	
6	siswa menilai teman dan guru memperlakukan mereka dengan baik	✓	100%	-	
7	siswa diberikan waktu yang cukup untuk bertemu dengan keluarga dalam jam kunjungan	✓	100%	-	
8	siswa mau menerima setiap resiko atas perbuatan yang dilakukan	✓	100%	-	
9	Siswa siap kembali ke lingkungan sekolah dengan konsekuensi apapun tindakkan senior terhadap mereka	✓	100%	-	

10	Siswa yang menjadi korban <i>bully</i> bisa memiliki kepercayaan diri untuk melakukan kegiatan di Pesantren	✓	100%	-	
Jumlah		10	100%	-	-

Bedasarkan hasil obsevasi III pada tanggal 25 November 2013 hari Rabu jam 09.00 WIB yang telah peneliti lakukan kepada siswa di Pondok Pesantren Teknologi Riau. Maka diperoleh data yang menunjukkan bahwa siswa di pondok Pesantren Teknologi Riau itu mampu untuk mengikuti semua peraturan, norma, kebiasaan yang ada di sekolah, kemudian siswa mampu bertanggung jawab apa yang telah mereka lakukan, siswa belum bisa mengambil sikap dalam bertindak sehingga bisa dipengaruhi oleh junior-juniornya, siswa mau belajar untuk merubah prilakunya sehingga jangan terulang kedepanya kemudian siswa ini mampu menerima resiko setiap perbuatan yang mereka lakukan, akan tetapi siswa yang mengalami perlakuan *bully* sudah bisa kembali ke lingkungan Pesantren pada umumnya.

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan dari obsevasi pertama I sampai ke III terjadinya perubahan dan perkembangan pada siswa tersebut, yang mana dari obsevasi pertama 80% kemudia obsevasi kedua naik 90% dan akhirnya untuk obsevasi ketiga itu menjadi 100% sehingga dapat disimpulkan ternyata pengaruh *bullying* terhadap prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Teknologi Riau memiliki perkembangan ke arah yang bagus/ baik, mereka baik-baik saja. Tidak ada pengaruh buruk terhadap prilaku siswa sehingga prestasi belajar mereka tidak terganggu.

Hasil observasi yang dilakukan ini juga didukung oleh wawancara yang telah peneliti lakukan kepada 5 orang siswa untuk memperkuat data yang peneliti peroleh. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa (Rani Puspita Sari, Riana Wulandari, M. Ardi Sulianto, Lia Yuliyanti, Intan Indah Wulandari) untuk mengetahui pengaruh *bullying* terhadap prestasi belajar di Pondok Pesantren Teknologi Riau yaitu :

1. Bagaimana perasaan anda berada di Pondok Pesantren Teknologi Riau?

Rani Puspita Sari mengatakan, bahwa merasa nyaman bersekolah disini walaupun kadang-kadang perlakuan senior terhadap saya kurang baik. (wawancara, 11 November 2013)

Riana Wulandari mengatakan, nyaman walaupun kadang masalah antara sesama siswa kurang kompak dan saling memikirkan ego masing-masing. (wawancara, 11 November 2013)

M. Ardi Sulianto mengatakan bahwa saya merasa nyaman belajar di Pondok Pesantren Teknologi Riau kerana teman yang banyak dan selalu membantu saya dalam berbagai masalah. (wawancara, 11 November 2013)

Lia Yuliyanti mengatakan bahwa ia kurang bentah di asrama bawaannya ingin pulang, apa lagi senior suka menyindir urusan pribadi dan pengurus asrama ada yang sombong dan suka marah-marah.

Intan Indah Wulandari mengatakan bahwa saya merasa nyaman walaupun banyak tekanan dari senior, terlalu capek, banyak sekali hafalan, tidak boleh bawa hp. (wawancara, 11 November 2013)

Rata-rata siswa yang pernah dibully merasa nyaman dan betah di pondok Pondok Pesantren Teknologi Riau walaupun kadang-kadang mereka merasa bosan di asrama.

2. Pernahkah anda di *bully* sama senior atau teman sekelas anda?

Rani Puspita, M. Ardi Sulianto, Riana Wulandari mengatakan di pernah di *bully* dan semuanya baik-baik saja. (wawancara, 14 November 2013)

Lia Yuliyanti dan Intan Indah Wulandari, 2 responden ini mengatakan pada awalnya mereka memang pernah di hukum sedangkan tidak tahu apa masalah yang mereka hadapinya. (wawancara, 14 November 2013)

Dari hasil wawancara terhadap 5 responden maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa 5 orang responden mengatakan pada awalnya mereka memang pernah dihukum sedangkan tidak tahu apa masalah yang mereka hadapi, pada awalnya mereka tidak nyaman dengan keadaan itu tetapi berselang waktu semuanya baik-baik saja dan tidak berlanjut.

Table VII
Angket Pertanyaan 1 :
Saya merasa nyaman/ betah di pesantren

No	Alternatif jawaban	F	P
1	Ya	4	80%
	Ragu-ragu	1	20%
	Tidak	-	-
	Jumlah	5	100%

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa 4 responden atau 80% menjawab mereka merasa nyaman/betah berada di Pesantren. Sedangkan untuk yang menjawab Tidak nyaman/betah di Pondok Pesantren tidak ada sama sekali dan menjawab ragu-ragu sekitar 1 atau 20%.

Table VII
Angket Pertanyaan 2 :
siswa pernah *dibully*

No	Alternatif jawaban	F	P
1	Ya	5	100%
	Ragu-Ragu	-	-
	Tidak	-	-
	Jumlah	5	100%

Dari angket di atas menunjukkan bahwa 5 atau 100% responden itu pernah di *bully* dan menjawab tidak dan ragu-ragu tidak ada sama sekali. Dapat kita lihat di Pesantren Teknologi Riau memang ada perilaku *bullying*

Table VIII
Angket Pertanyaan 3 :
Siswa pernah di ejek, difitnah oleh senior

No	Alternatif jawaban	F	P
1	Ya	2	40%
	Ragu-Ragu	2	40%
	Tidak	1	20%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan hasil yang di dapat terlihat bahwa responden pernah mengalami *bullying* verbal seperti di atas menjawab “Ya” sekitar 2 atau 40% dan menjawab Tidak menjawab 2 atau 40% selebihnya menjawab 1 atau 20% sahaja.

Dapat kita simpulkan disini bahawa di Pesantren Teknologi Riau ada tindakan *bully* yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

3. Apakah anda tahu apa itu *bullying*?

Rani Puspita Sari, mengatakan bahwa dia mengetahui *bullying* secara umum saja, karena sering melihat di media perbuatan *bullying* yang semakin meresahkan di sekolah. (wawancara 15 November 2013)

Riana Wulandari, mengungkapkan dia tidak tahu apa maksud *bullying*, tapi dia mengetahui perilaku itu seperti memukul dan menyakiti orang lain. (wawancara 15 November 2013)

M. Ardi Sulianto, mengutarakan ia mengetahui *bullying* dan dia pernah melihat temannya di *bully*. Seperti di cubit, di tonjok seperti itu lah dia utarakan kepada penulis. (wawancara 15 November 2013)

Lia Yuliyanti dan Intan Indah Wulandari, mengatakan mereka mengetahui perbuatan *bullying* ini dan waktu di sekolah memang sering terjadi *bullying* diasrama dan di kelas, tetapi itu memang seharusnya di asrama siswa-siswa baru memang sering di *bully* seperti di hukum tetapi tidak tahu apa masalahnya begitu kata mereka. (wawancara, 15 November 2013).

Table IX

Angket Pertanyaan 4 :
Siswa pernah mendapatkan perlakuan fisik seperti di tendang, dicubit dan lain-lain.

No	Alternatif jawaban	F	P
1	Ya	1	20%
	Ragu-Ragu	-	-
	Tidak	4	80%
	Jumlah	5	100%

Dari pernyataan angket di atas menunjukkan bahwa 1 responden atau 20% menjawab “Ya” dan responden menjawab Tidak sekitar 4 atau 80% sedangkan yang menjawab ragu-ragu tidak ada sama sekali. Dapat disimpulkan bahwa dari 5 responden yang menjawab 4 dari responden tidak pernah mengalami *bullying* fisik.

Table X

Angket Pertanyaan 5 :
Saya seringkali merasa beda dari teman seangkatan yang lain dan ini membuat saya rendah diri jika bergaul dengan teman seangkatan.

No	Alternatif jawaban	F	P
1	Ya	-	-
	Ragu-Ragu	-	-
	Tidak	5	100%
	Jumlah	5	100%

Dari hasil di atas maka diperoleh tidak ada yang menjawab Ya yang mengatakan mereka pernah diperlakukan seperti di atas, sedangkan menjawab Tidak 5 atau 100%. Mereka diterima di lingkungan dan bisa beradaptasi dengan baik.

Table XI
Angket Pertanyaan 6 :
Siswa sering di ejek oleh teman seangkatan.

No	Alternatif jawaban	F	P
1	Ya	1	80%
	Ragu-Ragu	-	-
	Tidak	4	20%
	Jumlah	5	100%

Bedasarkan hasil diatas terlihat lebih banyak tidak pernah di ejek oleh teman seangkatan atau senior, mereka bisa berteman dengan baik dan tidak ada saling ngejek-mengejek.

Table XI
Angket Pertanyaan 7:
Siswa sering meyendiri kerana merasa berbeda dengan teman seangkatan

No	Alternatif jawaban	F	P
1	Ya	-	-
	Ragu-Ragu	-	-
	Tidak	5	100%
	Jumlah	5	100%

Dari hasil di atas dapat dikatakan bahwa kesemua responden menjawab “Tidak” 5 atau 100%. Dapat disimpulkan bahwa mereka dapat beradaptasi dengan lingkungan dan merasa aman berada dalam lingkungan pesantren. dan tidak ada menjawab “Ya” atau ragu-ragu.

Table XI
Angket Pertanyaan 8:
Siswa pernah dibentak atau senior sering mengeluarkan volume suara yang besar

No	Alternatif jawaban	F	P
1	Ya	-	-
	Ragu-Ragu	-	-
	Tidak	5	100%
	Jumlah	5	100%

Dari data di atas menggambarkan perilaku senior terhadap junior mereka dengan sangat baik, tidak ada gangguan-gangguan yang membuat junior merasa tidak nyaman, semuanya baik-baik saja dan bisa berprestasi dalam pelajaran.

Maka dari data yang telah peneliti peroleh dari lapangan dari hasil observasi, wawancara dan angket peneliti dapat disimpulkan bahwa pengaruh *bullying* terhadap prestasi belajar di Pondok Pesantren Teknologi Riau tidak terlalu serius, dapat kita lihat dari hasil angket menggambarkan perilaku senior terhadap junior mereka dengan sangat baik dan hasil wawancara juga dapat penulis katakan bahwa dari hasil wawancara kepada 5 respondent tersebut dapat penulis menganalisa bahwa pengaruh *bullying* ini memang berdampak terhadap pelajaran dan sehari-hari siswa dan mereka merasa tidak fokus dalam pelajaran kalau mereka bermasalah dengan senior dan teman seangkatan.

4. Apa yang anda lakukan jika anda di *bully*?

Dari jawaban yang telah diperoleh dan dapat penulis analisa dari 5 orang yang mengalami *bully*, cuma 1 orang yang memberi tahu kepada guru bimbingan konseling dan guru materi karena mereka merasa takut apabila kalau memberitahu mereka di *bully* mereka takut di terror dan di *bully* lebih parah lagi, mereka lebih memilih diam saja. (wawancara, 15 Oktober 2013)

5. Apakah pengaruh *bully* ini berdampak terhadap pelajaran atau aktifitas sehari-hari anda?

Dari hasil wawancara kepada 5 responden tersebut dapat penulis analisa bahwa pengaruh *bullying* ini memang berdampak terhadap pelajaran dan mereka merasa tidak fokus dalam pelajaran pada awalnya, tapi mereka bisa menyesuaikan dengan lingkungan.(wawancara, 15 Oktober 2013)

Table XI
Angket Pertanyaan 9:
Saya seorang yang lemah fisik

No	Alternatif jawaban	F	P
1	Ya	-	-
	Ragu-Ragu	-	-
	Tidak	5	100%
	Jumlah	5	100%

Hasil dari data diatas maka diperoleh jawaban dari responden mengatakan mereka tidak seorang yang lemah fisik dan semuanya baik-baik saja 5 atau 100% menjawab Tidak sementara responden yang memilih jawaban “Ya” tidak sama sekali tidak ada.